



Kelayakan Bus Diperketat

Dinkes Salatiga Siapkan Dua Puskesmas Buka 24 Jam

YOGYAKARTA – Pemeriksaan kelayakan bus menjelang arus mudik Lebaran terus diperketat untuk mengantisipasi kecelakaan yang diakibatkan ketidaklayakan bus tersebut.

Kemarin Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta melakukan uji petik kelaikan dan pemeriksaan angkutan umum di Terminal Bus Terpadu Yogyakarta (TPY) Giwangan.

Saat pemeriksaan puluhan angkutan umum tersebut, Dishub menemukan tujuh bus tidak memenuhi persyaratan. "Enam bus yang melanggar administrasi, yaitu tidak memiliki izin trayek dan KIR mati. Sedangkan satu bus yang melanggar teknis karena kelengkapan kendaraannya tidak berfungsi," kata staf Operasional Lapangan Dishub Yogyakarta Andreas Sutherland.

Andreas menjelaskan, enam bus yang melanggar izin trayek dan KIR itu terdiri atas empat bus antarkota antarprovinsi (AKDP) dan dua bus antarkota antarprovinsi (AKAP).

Selain menjadi kegiatan rutin, pemeriksaan angkutan umum ini juga untuk mengetahui persiapan bus angkutan mudik dan balik Lebaran tahun ini. Kegiatan itu akan dilakukan setiap dua hari sekali mulai H-7 hingga H+7.

"Walaupun secara kuantitatif bus yang melanggar masih dibawah 10 unit, namun dengan

kondisi tersebut, tetap membahayakan keselamatan penumpang bus," tandasnya.

Satu Bus Dikandangkan

Selain di Yogyakarta, uji petik dan pemeriksaan kendaraan juga dilakukan Dishubkomininfo dan Satlantas Polres Jepara. Dari hasil pemeriksaan itu, diketahui dari 20 bus ada empat yang tak laik jalan dan satu bus dilarang beroperasi karena menyalahi aturan.

Empat bus yang dinilai tak laik jalan karena tidak melengkapi berbagai fasilitas tanggap darurat, seperti martil dan alat pemadam api ringan (APAR). "Kalau tidak dilengkapi, bus itu tidak boleh beroperasi. Sebab, fasilitas pelengkap itu penting demi keamanan dan kenyamanan sopir maupun penumpangnya," kata Kepala Seksi Teknik Kendaraan Sarana dan Prasarana Dishubkomininfo Jepara Untung Wiyono.

Terkait kondisi rem, uji emisi, dan pengaman lainnya, mayoritas armada bus dalam kondisi bagus. Pihaknya bisa memastikan hal itu karena sebelumnya sudah melakukan uji secara berkala terhadap armada bus yang ada di Jepara.

Instan	Tindak Lanjut <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
-----------------------------------	---



KORAN SINDO/HANI/ANDREA

Petugas dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memeriksa kelengkapan angkutan umum di Terminal Giwangan, Yogyakarta, kemarin. Kegiatan itu untuk memastikan angkutan umum memenuhi persyaratan kelaikan jalan atau tidak.

Kasi Lalulintas dan Angkutan Dishubkominfo Jepara Mastukin menerangkan, dari puluhan bus yang diperiksa, 80% di antaranya telah memenuhi syarat jalan.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Salatiga selama arus mudik dan balik Lebaran akan mengoperasikan Puskesmas Sidorejo Lor dan Cebongan selama 24 jam untuk melayani pemudik.

Kepala Dinkes Kota Salatiga Sovie Harjanti mengatakan,

Dinkes juga menyiapkan 60 orang tenaga yang terdiri dari dokter, paramedis, dan sopir di pos keamanan Lebaran bergabung dengan kepolisian dan aparat lainnya di pos Ketupat Candi 2013. Mereka akan ditempatkan di pos pengamanan Lebaran, yakni Posko Blotongan perbatasan dengan wilayah Kabupaten Semarang, Posko Pasar Sapi, Posko Kecandran Jalan Lingkar Salatiga, dan Posko Bundaran Tamansari serta puskesmas untuk memberikan pe-

layanan kepada para pemudik.

Pelayanan yang diberikan puskesmas selama buka 24 jam, sama seperti hari biasa. Satu puskesmas terdapat dokter, pegawai paramedis, sopir, dan satu unit kendaraan medis.

Direktur RSUD Salatiga Agus Sunaryo menyatakan, pihaknya sudah menyiapkan ruang dan tenaga medis untuk mengantisipasi lonjakan pasien selama musim Lebaran.

**priyo setyawan/
moliez/anggarosa**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005